

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Magang. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industry esuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu- ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai lokasi magang

Lokasi Magang yang diaplikasikan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura (PATPH) Kebun Puspa Lebo yang dilaksanakan selama 900 jam atau setara dengan 20 sks yang terbagi menjadi 100 jam untuk pra magang, 786 jam untuk pelaksanaan magang dan 100 jam proses bimbingan laporan hasil kegiatan magang. UPT PATPH merupakan sebuah unit pengembangan agribisnis berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan holtikultura dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH Puspa Lebo membudidayakan bermacam – macam produk hortikultura baik sayur maupun buah.

Bawang merah (*Allium ascalonicum L.*) merupakan salah satu komoditas pertanian dengan nilai ekonomi tinggi. Bawang merah termasuk komoditas strategis pertanian yang mendapat perhatian serius dari pemerintah dan pelaku usaha karena

kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Budidaya bawang merah merupakan salah satu mata pencaharian penting bagi sebagian besar ekonomi rumah tangga. Produksi bawang merah dalam negeri cukup memadai secara kuantitas dalam mensuplai kebutuhan konsumsi, tetapi karena tingkat ketersediaan yang fluktuatif pada beberapa bulan tertentu, maka terjadi lonjakan harga di pasaran.

Menurut BPS (2020), jumlah produksi bawang merah pada bulan Februari 2020 mencapai 166,85 ribu ton, dan turun 22,95% menjadi 128,55 ribu ton pada April 2020. Produksi bawang merah kembali naik 15,15% pada Mei menjadi 148,03 ribu ton, namun turun lagi 14,3% menjadi 126,92 ribu ton sebulan setelahnya. Produksi bawang merah setelahnya melonjak hingga mencapai 198,89 ribu ton pada Agustus 2020. Produksi bawang merah kembali turun dalam tiga bulan berturut-turut sejak September-November 2020. Oleh karena itu, untuk menghasilkan kualitas bawang merah yang baik harus melalui proses budidaya yang tepat. Budidaya yang tepat harus mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang telah ditetapkan UPT PATPH agar hasil yang diperoleh sesuai dengan harapan yang maksimal.

*Standard Operating Procedure* (SOP) adalah suatu peraturan yang dibuat secara tertulis dalam suatu badan usaha, yang berisi peraturan dan pedoman kerja bagi setiap pekerja di dalam badan usaha tersebut, dan dijadikan sebagai standar pada kegiatan operasionalnya. Tujuan pembuatan *Standard Operating Procedure* (SOP) adalah untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang yang diselenggarakan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam kegiatan Magang saya memilih objek pembahasan mengenai Penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada Budidaya Bawang Merah (*Allium ascanolicum L.*) Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sidoarjo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Adapun tujuan umum Program Magang Kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan umum diberikannya Magang Kerja sejumlah (20sks) adalah memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses persiapan produksi, proses produksinya hingga ke pemasaran produknya.
2. Mendapatkan masukan guna umpan balik dalam usaha penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia industri dan masyarakat.
3. Membina dan meningkatkan kerjasama antara Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember dengan Instansi Pemerintah, maupun Pihak Swasta di mana mahasiswa ditempatkan.
4. Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan perwujudan Tri Dharma perguruan tinggi.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan magang ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain:

1. Mahasiswa dapat menganalisis *Standard Operational Procedur* (SOP) yang di terapkan pada budidaya bawang merah (*Allium ascanolicum L.*) di UPT PATPH.
2. Mengidentifikasi permasalahan, menganalisis dan memberikan solusi dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada budidaya bawang merah (*Allium ascanolicum L.*) di UPT PATPH

### **1.2.3 Manfaat Magang**

1. Manfaat untuk mahasiswa:
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerja sama yang lebih instensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang**

#### **1.3.1 Lokasi Perusahaan**

Pelaksanaan kegiatan Program Magang Kerja di laksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berada di Desa Lebo – Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.3.2 Jadwal Kerja Perusahaan**

Kegiatan Magang ini dilakukan selama 5 bulan kerja yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022. Jadwal Pelaksanaan Magang di UPT PATPH dimulai pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Jam kerja pada hari Senin sampai dengan Jum'at yaitu 7 jam/hari, sedangkan pada hari Sabtu 5 jam/hari. Adapun rincian jam kerja di UPT PATPH sebagai berikut:

Rincian Jam kerja hari Senin – Jum'at

Pukul 07.00 – 11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30 – 13.00 : Istirahat

Pukul 13.00 – 15.30 : Jam Kerja

Rincian Jam Kerja hari Sabtu

Pukul 07.00 – 12.00 : Jam Kerja

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan Magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut:

a. **Pembekalan Magang**

Pembekalan Magang dilakukan dengan tujuan Mahasiswa yang melaksanakan Magang harus patuh pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, seperti masuk dan pulang tepat waktu, berpakaian sopan dan rapi, ijin tidak masuk memberitahukan pada pembimbing, dapat bekerjasama dengan tim.

b. **Metode Literatur**

Metode literature digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi laporan yang didapat, baik berupa buku, jurnal, dan referensi yang dapat dijadikan pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang. Metode literature ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip – arsip dan catatan-catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literature pendukung lainnya. Studi pustaka juga dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk melengkapi data yang diperoleh selama menjalankan Magang.

c. **Metode Lapang**

Metode lapang ini dilakukan dengan praktek langsung ke lapang, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai preparasi sampel sampai mengolah data.

d. **Observasi**

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung dilapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses selama kegiatan magang berlangsung.

e. **Wawancara**

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, karyawan lapang di UPT

PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung. Karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

f. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan data-data, laporan-laporan serta foto selama kegiatan magang berlangsung.